

ABSTRAK

Farhan Taufiq Hirzi (1178010077): Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Program Kang Pisman di Kelurahan Sukamiskin Kecamatan Arcamanik Kota Bandung.

Penelitian ini didasari oleh permasalahan sampah yang terjadi di Kota Bandung, untuk mengatasi sampah pemerintah Kota Bandung bersama Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Kota Bandung, masyarakat dan pihak swasta mengeluarkan sebuah program pengelolaan sampah yang diberi nama Kang Pisman (Kurangi, Pisahkan dan Manfaatkan). Kelurahan Sukamiskin merupakan salah satu kawasan yang dijadikan percontohan "*role model*". Namun pada pelaksanaannya belum berjalan secara maksimal karena tingkat partisipasi masyarakat terhadap masalah sampah masih kurang. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana partisipasi masyarakat dalam program Kang Pisman pada kelurahan Sukamiskin.

Teori yang digunakan pada penelitian ini adalah partisipasi masyarakat menurut Cohen dan Uphoff (1977) yang dikutip oleh (Irene 2011) yang terdiri dari empat prinsip yaitu Partisipasi dalam Pengambilan Keputusan, Partisipasi dalam Pelaksanaan, Partisipasi dalam Manfaat dan Partisipasi dalam Evaluasi. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pemilihan informan dilakukan dengan *purposive sampling*. Data diperoleh dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa dari empat prinsip partisipasi masyarakat (Partisipasi dalam Pengambilan Keputusan, Partisipasi dalam Pelaksanaan, Partisipasi dalam Manfaat dan Partisipasi dalam Evaluasi) sudah berjalan dengan baik semuanya, tetapi untuk partisipasi dalam manfaat belum cukup merata karena ada hambatan dan kendala.

Kata Kunci : Partisipasi Masyarakat, Pengelolaan Sampah, Kang Pisman.

ABSTRACT

Farhan Taufiq Hirzi (1178010077): “Community participation in the waste management of the Kang Pisman program in Sukamiskin Village, Arcamanik District, Bandung City”

This This research is based on the waste problem that occurs in the city of Bandung, to overcome the waste, the Bandung city government together with the Bandung City Environment and Hygiene Service (DLHK), the community and the private sector issued a waste management program named Kang Pisman (Reduce, Separate and Utilize). Sukamiskin Village is one of the areas that is used as a "role model". However, the implementation has not run optimally because the level of community participation in the waste problem is still lacking. The purpose of this study is to find out how the community's participation in the Kang Pisman program in the Sukamiskin village is.

The theory used in this study is community participation according to Cohen and Uphoff (1977) cited by (Irene 2011) which consists of four principles, namely: Participation in Decision Making, Participation in Implementation, Participation in Benefits and Participation in Evaluation. The method used in this study is a qualitative approach with a descriptive method. The selection of informants was done by purposive sampling. Data obtained by interview, observation and documentation. The data analysis techniques used are data reduction, data presentation and conclusion drawing.

The results of the study show that all of the four principles of community participation (Participation in Decision Making, Participation in Implementation, Participation in Benefits and Participation in Evaluation) have worked well, but participation in benefits has not been evenly distributed because there are obstacles and constraints.

Keywords: Community Participation, Waste Management, Kang Pisman